

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data statistik, deskripsi dan analisis data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara persepsi kompensasi dengan pemilihan karir mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2014. Hal ini menandakan bahwa hipotesis pertama diterima.
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara persepsi pelatihan professional dengan pemilihan karir mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2014. Hal ini menandakan bahwa hipotesis kedua diterima.
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara persepsi kompensasi dan persepsi pelatihan professional dengan pemilihan karir mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2014. Dengan demikian semakin besar persepsi kompensasi dan persepsi pelatihan professional seseorang terhadap suatu pekerjaan akan semakin besar pula motivasi pemilihan karir seseorang terhadap suatu pekerjaan. Hal ini menandakan bahwa hipotesis ketiga diterima.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, bahwa terdapat pengaruh antara persepsi kompensasi dan persepsi pelatihan professional terhadap pemilihan karir pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2014. Hal tersebut membuktikan bahwa persepsi kompensasi dan persepsi pelatihan professional merupakan faktor dari pemilihan karir. Implikasi dari penelitian ini adalah :

1. Berdasarkan hasil perhitungan dari variabel persepsi kompensasi menunjukkan banyak mahasiswa yang belum optimis mendapatkan pekerjaan dengan penghasilan yang besar ketika mereka lulus dari perguruan tinggi dan juga belum memahami secara betul pekerjaan apa yang dapat memberikan gaji yang besar. Hal ini tentu harus dirubah, sebagai mahasiswa yang telah memperoleh pendidikan tinggi tentu sangat layak untuk mendapatkan pekerjaan dengan gaji yang besar.
2. Berdasarkan hasil perhitungan dari variabel persepsi pelatihan professional menunjukkan bahwa ketika memilih suatu profesi banyak mahasiswa yang hanya memikirkan peluang jangka pendek dan melupakan faktor lain yang tidak kalah penting dan akan sangat berguna dalam jangka panjang, yaitu pelatihan diluar perusahaan. Dengan adanya pelatihan diluar perusahaan, setiap pegawai akan menerima banyak pengalaman yang bermanfaat untuk menunjang karir mereka dimasa yang akan datang.

3. Berdasarkan hasil perhitungan dari variabel pemilihan karir menunjukkan bahwa pekerjaan bagi sebagian orang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan, hal tersebut menunjukkan bahwa dalam memilih suatu pekerjaan, mahasiswa tidak mempertimbangkan untuk memilih pekerjaan yang mendapatkan penghormatan tinggi dari masyarakat. Memang benar bekerja bukanlah untuk mencari suatu penghormatan dari orang lain, namun kadang-kadang seseorang memerlukan pengakuan dari orang lain atas apa yang telah dia kerjakan. Hal ini tentu akan menjadi motivasi tersendiri bagi seseorang untuk terus berusaha menjadi orang yang berguna karena pada tingkat tertinggi seseorang memerlukan pengakuan dari masyarakat untuk memberikan kepuasan bagi dirinya. Sehingga walaupun dalam memilih pekerjaan tidak perlu memikirkan pengakuan dari orang lain namun suatu saat nanti pengakuan dari orang lain akan menjadi suatu kebutuhan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini memberikan informasi bahwa persepsi kompensasi dan persepsi pelatihan profesional berkorelasi positif signifikan terhadap pemilihan karir. Meskipun begitu masih banyak faktor lain yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa seperti lingkungan pekerjaan, pertimbangan pasar kerja, nilai sosial dari suatu pekerjaan dan lainnya

yang dapat meningkatkan ataupun menurunkan pemilihan karir mahasiswa. Oleh sebab itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk menggunakan faktor-faktor lain selain yang diteliti dalam penelitian ini agar diperoleh gambaran yang lebih luas dan menyeluruh.

2. Bagi Universitas, diharapkan agar memberikan mata kuliah karir atau seminar karir agar dapat memberikan gambaran umum mengenai kompetensi yang dibutuhkan didunia kerja. Karena saat ini banyak instansi yang mengeluhkan jika lulusan perguruan tinggi ternyata tidak siap kerja dibuktikan dengan rendahnya kompetensi yang dimiliki oleh mereka sehingga instansi perusahaan harus melakukan suatu pelatihan kembali untuk menyesuaikan keahlian yang dimiliki lulusan perguruan tinggi dengan kebutuhan pekerjaan. Perguruan tinggi merupakan sarana bagi setiap orang untuk menambah wawasan dan pengalaman sebelum memasuki dunia kerja sehingga setiap perguruan tinggi harus mengupayakan memiliki lulusan yang kompeten dan siap bersaing didunia kerja.
3. Bagi perusahaan, motivasi seseorang untuk mencari pekerjaan adalah karena setiap orang memiliki berbagai kebutuhan, dan untuk memenuhi kebutuhan tersebut memerlukan uang, sehingga banyak lulusan perguruan tinggi yang mencari pekerjaan untuk memperoleh penghasilan yang layak. Jadi, ada baiknya setiap instansi perusahaan memberikan kemudahan bagi mahasiswa untuk bekerja, baik itu informasi mengenai lowongan pekerjaan maupun informasi mengenai gaji, bonus, asuransi

dan jenis tunjangan lainnya. Karena seseorang yang mencari pekerjaan akan mengharapkan untuk memperoleh penghasilan yang layak, sehingga perusahaan pun harus memberikan penghasilan yang sesuai. Selain untuk memperoleh penghasilan, banyak orang mencari pekerjaan untuk menambah pengetahuan, sehingga perusahaan dapat memfasilitasi pegawainya dengan berbagai pelatihan, terutama pelatihan sebelum memulai pekerjaan bagi pegawai baru. Selain bermanfaat untuk pegawai menambah pengetahuan, pelatihan ini tentu akan bermanfaat bagi perusahaan, yaitu perusahaan dapat memiliki pegawai yang kompeten.

4. Bagi mahasiswa, mencari pekerjaan bukanlah hal yang mudah saat ini. Tentu merupakan hal yang wajar apabila setiap orang yang mencari pekerjaan mengharapkan pekerjaan yang baik dengan fasilitas yang bagus serta penghasilan yang menjanjikan, namun perlu diingat bahwa perusahaan pun menginginkan memiliki pegawai yang kompeten. Perusahaan tentu bersedia memberikan imbalan yang besar jika sesuai dengan kemampuan pegawainya. Sehingga sebelum lulus kuliah, mahasiswa perlu untuk mempersiapkan diri dengan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan. Mahasiswa perlu untuk membuat sebuah perencanaan karir, dengan memilih suatu profesi sebelum lulus kuliah sehingga ada waktu untuk mempersiapkan diri, jadi ketika lulus tidak bingung untuk bekerja dimana dan sudah mengetahui akan memilih pekerjaan apa. Dengan begitu, mahasiswa tidak perlu menunggu lama untuk bekerja setelah

lulus dari perguruan tinggi. Selain itu, perencanaan karir akan membantu mahasiswa memperoleh informasi mengenai pekerjaan yang diinginkan termasuk fasilitas yang diperoleh dari pekerjaan tersebut, seperti berapa penghasilan yang akan diperoleh dan jenjang karir yang jelas. Sehingga ketika bekerja, mahasiswa akan bekerja dengan sepenuh hati karena sudah yakin dengan profesi yang dipilih dan memiliki jenjang karir yang bagus, dengan begitu masa depan mahasiswa dapat terjamin.